



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 098166 PERUMNAS

Ratu Rama Simanjuntak¹, Hetdy Sitio², Asister Fernando Siagian³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: ratu.simanjuntak8008@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 25-11-2025

Disetujui : 30-11-2025

Kata Kunci :

Model Pembelajaran,
Kooperatif; Student Teams
Achievemen Division; Hasil
Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. *Pretest* dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 098166 Perumnas. Pematangsiantar dan sampel yang digunakan adalah siswa SD Negeri 098166 Perumnas yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Total sampling dengan dua variabel penelitian yaitu variabel terikat berupa hasil belajar siswa, dan variabel bebas berupa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Teknik pengumpulan data adalah teknik tes. Hasil uji N-Gain menunjukkan kriteria nilai 0,7979 dikategorikan klasifikasi tinggi. Hasil analisis data menggunakan N-Gain *Percent* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar SD Negeri 098166 Perumnas mencapai 79,7925 %. Kriteria interpretasi N-Gain dari nilai tersebut tergolong dalam kategori “efektif”. Persentasi tersebut mencerminkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievemen Division (STAD)* terhadap hasil belajar matematika pada materi KPK dan FPB siswa kelas V SD Negeri 098166 Perumnas.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 25-11-2025

Accepted : 30-11-2025

Keywords:

Learning Model; Cooperative;
Student Teams Achievemen
Division; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type on the Mathematics Learning Outcomes of Fifth Grade Students of SD Negeri 098166 Perumnas. This study uses a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The pretest was conducted to see the students' abilities before being given treatment and the posttest was conducted to see the students' abilities after being given treatment. The



population in this study were all fifth grade students at SD Negeri 098166 Perumnas. Pematangsiantar and the sample used was 28 students of SD Negeri 098166 Perumnas. The sampling technique used was Total sampling with two research variables, namely the dependent variable in the form of student learning outcomes, and the independent variable in the form of the cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type. The data collection technique is a test technique. The N-Gain test results show a value criterion of 0.7979 categorized as high classification. The results of data analysis using N-Gain Percent show that there is an increase in learning outcomes of SD Negeri 098166 Perumnas reaching 79.7925%. The N-Gain interpretation criteria of this value are classified as "effective". This percentage reflects that there is an influence of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model on mathematics learning outcomes in the KPK and FPB material of grade V students of SD Negeri 098166 Perumnas.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu dasar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk lebih baik secara aktif untuk mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya dan masyarakat baik secara formal, nonformal, dan informal (pasal 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2003). Menurut Tambunan (2016:44) pendidikan merupakan usaha sadar dari pendidik yang mempunyai tanggung jawab kependidikannya. Pendidikan bertujuan mencapai pengembangan diri individu peningkatan keterampilan, pengetahuan dan nilai-nilai sehingga bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang pribadi dan sebagai anggota masyarakat, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang senantiasa berubah. Maka dari pada itu pendidikan harus benar-benar dibimbing untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia dan berkualitas. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Jadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal apabila peran seorang guru dapat menyajikan pembelajaran secara kreatif, inovatif dan variatif bagi siswa khususnya pada pembelajaran matematika.

Matematika bukanlah pembelajaran yang asing, peran matematika dalam kehidupan sangat penting karena matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, dan sampai perguruan tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa matematika merupakan salah satu ilmu yang paling penting dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Matematika merupakan peranan penting bagi dunia pendidikan dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari yang mana digunakan dalam ilmu-ilmu lain seperti, ekonomi, kimia, fisika dan lainnya. Matematika juga mempunyai peranan dalam melatih penalaran siswa dan mengembangkan keterampilan berhitung dengan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran matematika masih ada permasalahan-



permasalahan yang di temukan dalam proses pembelajaran sehingga hal tersebut bukan hanya mempengaruhi daya tarik siswa dan minat siswa belajar matematika tetapi juga hasil belajar (Depari, dkk 2021). Rendahnya hasil belajar siswa di Indonesia menjadi permasalahan yang cukup serius dan memerlukan perhatian dari berbagai pihak. Berdasarkan beberapa laporan dan studi, masih banyak siswa di Indonesia yang belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan dalam berbagai mata pelajaran, terutama dalam bidang matematika. Hal ini dapat dilihat pada data TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) 2023 bahwa hasil belajar siswa sekolah dasar di Indonesia tergolong rendah. Indonesia menempati peringkat terendah dalam hasil belajar matematika di antara negara-negara ASEAN yang berpartisipasi, dengan skor jauh di bawah rata-rata internasional. Indonesia menempati skor matematika dengan nilai 366 sedangkan Malaysia dengan skor matematika 460. Faktor-faktor seperti kurangnya sumber daya pendidikan, metode pembelajaran yang kurang inovatif, serta kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar menjadi beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan Pengamatan yang dilakukan peneliti, rendahnya hasil belajar matematika di SD Negeri 098166 menjadi perhatian serius bagi sekolah dan guru. Berdasarkan data hasil obsevasi, banyak siswa yang belum mencapai standar kompetensi matematika yang diharapkan. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman konsep dasar, metode pembelajaran yang kurang interaktif, dan kurangnya latihan soal yang efektif menjadi beberapa penyebab rendahnya hasil belajar matematika. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran matematika untuk pengaruh hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pendidikan di SD Negeri 098166.

Tabel 1. Hasil Nilai Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas T.A 2025/2026

KKM	Nilai	Banyak Siswa	Presentase	Ketuntasan
70	>70	12	43.24%	Tuntas
70	<65	16	56.75%	Tidak Tuntas
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui hasil belajar pada SD Negeri 098166 Perumnas memiliki KKM 70. Nilai hasil ulangan harian peserta didik kelas V SD Negeri 098166 Perumnas keseluruhan peserta didik yang berjumlah 28 siswa dan yang memenuhi KKM hanya 12 peserta didik, sedangkan peserta didik yang dibawah KKM adalah 16 peserta didik sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 098166 Perumnas masih rendah. Upaya yang dapat mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran, tidak merasa bosan melainkan semangat dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu guru harus pandai memilih model pembelajaran dan menyesuaikannya dengan materi yang akan disampaikan. Model pembelajaran yang dianggap mampu menyelesaikan permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)* adalah model pembelajaran kooperatif yang mengacu kerja siswa melalui belajar kelompok yang anggotanya beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari. Menurut Kurniasih dan Sani (2016:22) pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekan pada adanya aktifitas dan interaksi di



antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu menguasai materi pembelajaran yang mencapai presentasi yang maksimal. Dalam meraih tujuan pembelajaran yang baik, perlu mencoba model lain dari yang biasa diterapkan guru dikelas agar terlihat hasil belajar peserta didik nantinya. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang melakukan pembelajaran secara berkelompok yang saling menukar pengetahuan terhadap sesama peserta didik sehingga terlihat aktif.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Depari dkk (2021), yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD SDN 040529 Ajibuhara T/P 2020/2021. Hal ini dibuktikan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* adalah 19,36 dan setelah menggunakan model *Student Teams Achievement Division* 80,64. Dari hasil uji normalitas data penelitian diperoleh nilai signifikan kelas penelitian adalah 0,371 yang artinya berdistribusi normalitas. Hasil uji hipotesis (uji-t) diperoleh harga thitung dan ttabel adalah 2,150 dan 1,826 artinya thitung < ttabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 040529 Ajibuhara. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas”.

METODE

Jenis pendekatan yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Pre Eksperimen* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2023) penelitian *pre eksperimen* merupakan penelitian yang untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 098166 Perumnas yang beralamat di Jalan Rambutan Raya Perumnas batu VI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 098166 Perumnas yang berjumlah 28 siswa. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes objektif yang berupa pilihan ganda yang mengukur aspek kognitif. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 25 butir soal dengan 4 pilihan jawaban (A,B,C, dan D). Dokumentasi yang diperoleh dari pihak terkait guna untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, foto-foto proses belajar siswa, serta hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas V. Uji validitas yang digunakan pada penelitian bantuan program aplikasi Microsoft Excel. Dalam uji validitas peneliti akan melakukan teknik korelasi *product moment* yang di kemukakan oleh pearson dengan angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum y^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum X^2)\}}} \quad (\text{Arikunto, 2014})$$

Pada penelitian ini uji reabilitas akan menggunakan rumus KR 21 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(K-M)}{KV_t} \right)$$



Tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal tergolong mudah dan sukar. Berikut rumus untuk menghitung tingkat kesukaran

$$TK = \frac{SB}{SP}$$

Untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu dari skor peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah untuk kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus, yaitu:

$$DP = \frac{B^A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_{A-} - P_B$$

Teknik analisis data penelitian ini akan menggunakan teknik analisis Inferensial. Teknik inferensial adalah data kuantitatif yang menggunakan rumus statistik. Uji N-gain dilakukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu model pembelajaran dalam penelitian. Uji N-Gain dapat dilakukan dengan menghitung selisih antar nilai sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran. Adapun rumus N-Gain adalah sebagai berikut:

$$N\text{-gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}} \quad (\text{Hajjah, dkk, 2022})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menjelaskan tentang hasil pembelajaran peserta didik dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada proses pembelajaran, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2025, penelitian ini ditujukan kepada sampel yang berjumlah 28 orang, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest*, *pretest* digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa dan *posttest* untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Uji Validitas

Pada uji validitas peneliti menggunakan 28 siswa kelas V sebagai sampel, uji coba dilakukan di SD Negeri 098166 Perumnas. Dengan menggunakan taraf signifikat 5% (0,05). Karena sampel yang digunakan sebanyak 28 siswa maka r tabel yang digunakan adalah 0,381 Soal dapat dikatakan valid apa bila signifikatnya > 0, 05, jika signifikatnya <0, 05 maka soal dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas Soal

Butir Soal	R hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,615	0,381	Valid
2.	0,549	0,381	Valid
3.	0,630	0,381	Valid
4.	0,634	0,381	Valid
5.	0,406	0,381	Valid
6.	0,497	0,381	Valid
7.	0,391	0,381	Valid
8.	0,411	0,381	Valid
9.	0,423	0,381	Valid
10.	0,512	0,381	Valid
11.	0,439	0,381	Valid
12.	0,457	0,381	Valid
13.	0,605	0,381	Valid
14.	0,485	0,381	Valid
15.	0,504	0,381	Valid



Butir Soal	R hitung	R Tabel	Keterangan
16.	0,517	0,381	Valid
17.	0,502	0,381	Valid
18.	0,726	0,381	Valid
19.	0,528	0,381	Valid
20.	0,469	0,381	Valid
21.	0,448	0,381	Valid
22.	0,529	0,381	Valid
23.	0,423	0,381	Valid
24.	0,438	0,381	Valid
25.	0,448	0,381	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai tabel produk momen dengan sampel penelitian yaitu 28 siswa. Nilai produk momen yang dihasilkan masing-masing memiliki koefisien validitas yang lebih besar dibanding $r_{hitung} > 0.381$ untuk $\alpha = 5$. Dengan demikian menunjukkan item soal nomor 1-25 yang digunakan dalam uji pre-test dan post-test mempunyai nilai yang valid dan item soal 1-25 yang terdapat pada instrumen penelitian dapat dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan 28 siswa kelas V sebagai sampel di lakukan di SD Negeri 098166 Perumnas. Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus *Alpha*. Cara yang digunakan dalam menguji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha*, yang dimana jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka datanya dapat dikatakan reliabel, dan jika *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka datanya dikatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

N Of Item	Cronbach'S Alpha	Keterangan
25	0,874	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil dari item soal masing-masing memiliki koefisien reliabel yang lebih besar dibanding dengan nilai $>0,60$. Nilai dari *Cronbach Alpha* memiliki nilai sebesar 0.874, hal tersebut menunjukkan bahwa soal yang digunakan dalam uji *pre-test* dan *post-test* mempunyai reliabel yang tinggi.

Data Hasil Belajar

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes yang dimana ada 2 (dua) tes yang di lakukan, yaitu pre-test dan post-test. Adapun hasil yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel 4. .

Tabel 4. Daftar Nilai Pretest dan Post-test Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	AH	52	84
2.	AN	40	88
3.	AZ	40	84
4.	BI	71	92



5.	BS	56	92
6.	CL	52	96
7.	CO	56	88
8.	EM	52	96
9.	FS	52	96
10.	GM	48	96
11.	KZ	64	96
12.	LA	48	88
13.	NH	40	84
14.	NA	40	88
15.	NN	36	84
16.	NP	60	92
17.	PA	40	92
18.	QA	44	88
19.	RA	44	88
20.	RZ	44	84
21.	RJ	32	84
22.	RS	20	84
23.	SC	48	88
24.	TS	60	84
25.	WJ	32	92
26.	YA	32	88
27.	ZA	32	84
28.	ZO	71	96

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada pretest adalah 71, sedangkan nilai terendah adalah 20. Rata-rata pada pre-test adalah 80,45, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 7 % (2 siswa), sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sebesar 93% (26 siswa). Analisis statistil deskriptif data untuk nilai post-test siswa kelas V dapat dilihat pada table5.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Belajar Post-test Siswa Kelas V

No	Interval	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	70-100	Tuntas (≥ 70)	28	100%
2	< 70	Tidak Tuntas (< 70)	-	-
Jumlah			22	
Tertinggi			100	
Terendah			84	
Rata-rata			89,14	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada post-test adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 84. Rata-rata pada post-test yaitu , sisiwa yang memperoleh nilai di atas kkm sebesar 100% (28 siswa), sedangkan tidak ada siswa yang memperoleh di bawah KKM.



Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji N-gain. Berdasarkan hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen, gain ternormalisasi atau disingkat dengan N-Gain merupakan perbandingan skor gain actual dengan skor gain maksimum. Dimana klasifikasi dari Gain (g) yaitu 0,00-0,29 dikatakan rendah, 0,30-0,70 dikatakan sedang, 0,70-1 dikatakan tinggi. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skor	28	.60	.92	.7979	.07949
Ngain_Persen	28	60.00	92.31	79.7925	7.94876
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji N-Gain menunjukkan kriteria nilai 0,7979 dikategorikan klasifikasi tinggi. Hasil analisis data menggunakan N-Gain Percent menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar D Negeri 098166 Perumnas mencapai 79,7925 %. Kriteria interpretasi N-Gain dari nilai tersebut tergolong dalam kategori “efektif”. Persentasi tersebut mencerminkan bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 098166 Perumnas.

Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil yang ditemukan dalam penelitian, hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. Dengan jumlah siswa dalam penelitian ini yaitu sebanyak 28 siswa. Analisis N-Gain yang dihitung berdasarkan nilai pretest dan posttest. Berdasarkan hasil dari uji N-Gain disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dengan kriteria nilai N-Gain Score sebesar 0,7979 atau dikategorikan tinggi dan N-Gain Percent sebesar 79,7925 % yang menunjukkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas. Maka kesimpulan dari tabel uji N-Gain di atas adalah terdapat pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Depari dkk (2021) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas V SD N 040529 menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model STAD adalah 19,36 dan setelah menggunakan model STAD menjadi 80,64. Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Yenita dkk (2022) menyatakan bahwa model STAD menunjukkan pengaruh positif yang membawa kebaruan, hasil penelitian menunjukkan F-hitung = 3,59 > 3,30 yang berarti Ho di tolak dan Ha di terima.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas pada tahun ajaran 2025/2026. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata – rata siswa, yaitu dari 46,42 pada saat pretest menjadi 89,17 saat posttest. bahwa hasil uji N-Gain menunjukkan kriteria nilai 0,7979 dikategorikan klasifikasi tinggi. Hasil analisis data menggunakan N-Gain Percent menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar SD Negeri 098166 Perumnas mencapai 79,7925 %. Kriteria interpretasi N-Gain dari nilai tersebut tergolong dalam kategori “efektif”. Persentasi tersebut mencerminkan bahwa ada pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru dan staf pegawai SD Negeri 098166 Perumnas Kabupaten Simalungun yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Akhmad Faisal. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams – Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*. Vol 2. No. 2. Hal 39-41.
- Ayulestari, P. D., Murniningsih, M., Nizhomi, B., & Megawati, I. (2024). Pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD N Randusari Yogyakarta. *Indonesian Journal of Learning and Educational Studies*, 2(1), 36-45.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azmi, N. M, & Athaya, N. (2024). Mengatasi Pengaruh Negatif Terhadap Perkembangan Karier Remaja Dengan Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Karier. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(7), 60-68. RAMA Universitas Malikussaleh.
- Creswell, Jhon W (2014) *Research Design ; Qualitativ, Quantitativ, and Mixid Methods Approaches*, Sage, Los Angeles.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Irsyaduna: *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13.
- Hasratudin. (2021). Problem-Based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Jurnal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27-35.
- Kelana & Wardani (2021) Model Pembelajaran IPA SD. *In Edutrimedia Indonesia*.
- Kurniasih & Sani. (2016). Model Pembelajaran Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk meningkatkan Profesionalisme.. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2 No.2, 22-24.
- Lestari, Kurnia Eka dan Yudhanegara, Mokhammad Ridwan. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mahananingtyas, Elsinora. 2017. Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar bagi Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pattimura Maluku*. 22 (4) : 195.



- Mujahir Moh, 2018. Penerapan Model Pembelajaran Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Volume Kubus Dan Balok di Kelas V MI Miftahul Ulum Jegreg. *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*. Vol. 9. No. 2. Hal 54-56.
- Neuman W Lawrence 2014. *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approach*. AB, Boston, New York..
- Ponidi dkk. (2021). Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif. Indramayu: Adab
- Purba, N. A. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). *Jurnal Ilmiah Aquinas*.
- Rahayu . 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Game Based Learning “One Board” terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches* Vol. 4 No. 2, April
- Rusman 2017 *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sianturi, E. I. Y., Napitupulu, R. P., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6586–6598. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7756>
- Sitio, Hetdy, dkk. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa . *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 462-468. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3060>
- Siagian, Asister Fernando. (2025). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa . *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 2436–2443. Diperoleh dari <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1859>
- Sudjana. 2020. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja
- Sunedi, & Maharani, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Stik Kayu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan di Kelas I. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3). DOI:58258/jime.v9i3.5693 *ResearchGate*
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Peneliiian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono, P. D (2023). Metode Penelitian Pedidikan. *Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan: Alfabeta*, Bandung
- Taliak, Jeditia. 2021. *Teori Dan Model Pembelajaran*. Indramayu : Adab.
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 660–662.
- Tambunan 2016 *Pengantar Pendidikan: universitas HKBP Nommensen*.
- Uyun, M & Warsah, I. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran MI. *Jurnal papeda*, 4(1).